

SKRIPSI
KEHIDUPAN WANITA LANSIA DI PEDESAAN
(STUDI DESA TANJUNG TIGA KECAMATAN BELIDA
DARAT KABUPATEN MUARA ENIM)



VELLA BEATRIXS ANDRIANA

07021381520064

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

SKRIPSI
KEHIDUPAN WANITA LANSIA DI PEDESAAN
(STUDI DESA TANJUNG TIGA KECAMATAN BELIDA
DARAT KABUPATEN MUARA ENIM)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



VELLA BEATRIXS ANDRIANA

07021381520064

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**KEHIDUPAN WANITA LANSIA DI PEDESAAN
(STUDI DESA TANJUNG TIGA KECAMATAN BELIDA DARAT
KABUPATEN MUARA ENIM)**

SKRIPSI

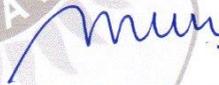
Oleh:
VELLA BEATRIXS-ANDRIANA
07021381520064

Palembang, Agustus 2020
Pembimbing II

Pembimbing I

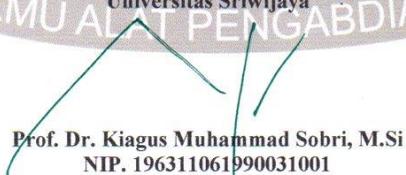


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
ILMU ALAT PENGABDIAN



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "KEHIDUPAN WANITA LANSIA DI PEDESAAN (STUDI DESA TANJUNG TIGA KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2020.

Palembang, Agustus 2020

Ketua :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos., MA

NIP. 197705042000122001

2. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

NIP. 196612311993031018

3. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vella Beatrix Andriana
Nim : 07021381520064
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul : Kehidupan Wanita Lansia di Pedesaan (Studi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim)
Alamat : Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim
No Hp : 082282254610

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri. Disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundan-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai semestinya.

Palembang,.....Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan



Vella Beatrix Andriana

07021381520064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebuah Mimpi Tanpa Adanya Aksi Selamanya Hanya Akan Menjadi Imajinasi”

Kupersembahkan Skripsi ini kepada

- **ALLAH SWT sebagai ungkapan syukur atas Karunia-Nya**
 - **Kedua Orang Tua Saya**
 - **Dosen Pembimbing Skripsi**
 - **Sahabat dan Orang Terdekat**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahillobbil'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena berkat rahmat hidayah dan ridha dan bimbingan-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kehidupan Wanita Lansia di Pedesaan (Studi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida darat Kabupaten Muara Enim)” ini sebagai persyaratan dalam mencapai derajat pendidikan Strata 1 (S-1) Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan moril maupun materil, serta motivasi bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini. Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. ALLAH SWT yang telah memberikan segala nikmat, baik kesehatan, rezeki, rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Seketarsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

9. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, saran pengarahan serta motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan.
10. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku pembimbing ke II yang telah meluangkan waktunya, terimakasih atas arahan, nasehat dan bimbingan serta kemudahan yang diberikan
11. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik
12. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis berkuliah di Universitas Sriwijaya
13. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajaran yang telah banyak membantu selama ini
14. Keluarga Sosiologi Angkatan 2015 Kampus Palembang, terimakasih atas segala bantuan dan motivasi selama penulisan skripsi ini
15. Keluarga BEM KM UNSRI. Kabinet Bangga Sriwijaya dan Kabinet Musi Merah
16. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta. Bapak Muhammad Muslimin dan Ibu Malasia yang telah memberikan didikan serta limpahan kasih sayang yang luar biasa dan selalu memberikan dukungan dan motivasi yang terus menerus selama ini
17. Seluruh keluarga besar Hj Muhammad Idris (Alm) dan Seluruh keluarga besar Mat Nasor.
18. Sahabat PPI 45, Sahabat Kosan Yai, Keluarga Manpra, KKN 89. trimakasih dukungannya selama ini
19. Orang-orang yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
20. Para informan yang telah meluangkan waktunya dan memberi sumbangsih data dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memperoleh hasil yang terbaik. Namun penulis menyadari keterbatasan pengetahuan, kemampuan, kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang dapat membangun guna kesempurnaan dan perbaikan Skripsi ini. Kiranya segala kebaikan yang telah diberikan ALLAH SWT. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Palembang, Agustus 2020

Vella Beatrixs Andriana
NIM: 07021381520064

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul "Kehidupan Wanita Lansia Di Pedesaan (Studi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kehidupan wanita lansia di pedesaan terutama bagaimana kondisi wanita lansia dan bagaimana interaksi wanita lansia di desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus serta teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan berjumlah 14 (empat belas) orang yang meliputi 11 (sebelas) informan utama dan 3 (tiga) informan pendukung yaitu wanita lansia dan warga desa Tanjung Tiga. Penelitian ini menggunakan teori ednometedologi dari Garfinkel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para wanita lansia di Desa Tanjung Tiga masih memiliki kesehatan fisik dan psikologis yang baik walaupun diantara mereka memiliki riwayat penyakit yang berbeda-beda mereka masih sering bekerja dan beraktivitas karena penyakit mereka tidak menghambat mereka untuk terus aktif melakukan berbagai aktivitas baik diluar maupun di dalam rumah, para wanita lansia juga sering menjaga kesehatan mereka dengan menjaga pola makan dan menganggap aktivitas sehari-hari sebagai olahraga bagi mereka. Dari segi interaksi para wanita lansia masih memiliki interaksi yang baik, baik dengan anggota masyarakat maupun dengan anggota keluarga lansia. Kalau di masyarakat para wanita lansia masih mengikuti berbagai kegiatan seperti, pengajian, sedekah/ hajatan, senam lansia, dan posyandu lansia. Kalau dengan anggota keluarga biasanya anak-anak lansia mengunjungi lansia dan juga lansia yang berkunjung ke rumah anak-anak mereka.

Kata Kunci. Wanita Lansia. Kesehatan. Interaksi

Palembang, Agustus 2020

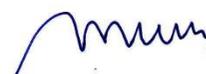
Mengetahui/ menyetujui

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Mery Yanti, S.sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This thesis is titled "Life Of Ederly Women In The Rural Areas (Study Of Tanjung Tiga Village Belida Darat District Muara Enim Regency). The purpose of this study was to find out how the life of elderly women in rural areas, especially how the condition of elderly women and how the interaction of elderly women in the village of Tanjung Tiga, Belida Darat District, Muara Enim Regency. This study is qualitative in nature with a case study research strategy and data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Determination of informants numbered 14 (fourteen) people, including 11 (eleven) main informants and 3 (three) supporting informants, namely elderly women and residents of Tanjung Tiga village. This researc uses the theory of Etnometedology fron Garfinkel.

The results of this study indicate that the elderly women in Tanjung Tiga Village still have good physical and psychological health even though among them have different disease histories they still often work and move because their disease does not prevent them from continuing to actively carry out various good activities outside and inside the house, Elderly women also often take care of their health by maintaining their diet and regard daily activities as sports for them. In terms of interaction the elderly women still have good interactions. both with community members and with elderly family members. If in the community the elderly women still participate in various activities such as recitation, almsgiving, elderly gymnastics, and elderly posyandu. When with family members usually older children visit the elderly and also the elderly who visit their children's homes

Keywords. Elderly woman. Health. Interaction

Palembang, Agustus 2020
Mengetahui/ menyetujui

Advisor I



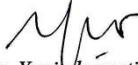
Dr. Yumindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Mery Yanti, S.sos., MA
NIP. 197705042000122001

Head Of Sociologi Departemen
Faculty Of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yumindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan	
Halaman Pengesahan	
Halaman Persetujuan.....	
Motto dan Persembahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Ringkasan.....	v
<i>Summary</i>	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
a. Tujuan Umum.....	6
b. Tujuan Khusus.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
a. Manfaat Teoritis	6
b. Manfaat Praktis.....	6
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Konsep Tentang Lansia	13
2.2.1 Pengertian Lanjut Usia.....	13
2.2.2 Batasan Lanjut Usia	13
2.2.3 Ciri-ciri Lanjut Usia	13
2.2.4 Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia	13
2.2.5 Permasalahan Lanjut Usia.....	14
2.3 Konsep Tentang Pedesaan.....	15
2.3.1 Pengertian Desa.....	15
2.3.2 Gambaran Tentang Kehidupan Pedesaan.....	16
2.4 Teori Etnometedologi.....	16

2.5 Kerangka Pemikiran	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian	18
3.3 Strategi Penelitian.....	18
3.4 Fokus Penelitian	19
3.5 Jenis Dan Sumber Data	19
3.6 Penentuan Informan	20
3.7 Peran Peneliti.....	20
3.8 Unit Analisis Data	20
3.9 Teknik Pengumpulan Data	20
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	22
3.11 Teknik Analisis Data	22
BAB IV.	24
GAMBARAN LOKASI PENELITIAN DAN DESKRIPSI INFORMAN	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim.....	24
4.1.1 Luas dan Batas Wilayah.....	24
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Belida Darat	28
4.2.1 Luas Dan Batas Wilayah	28
4.3 Gambaran Umum Desa Tanjung Tiga.....	30
4.3.1 Kondisi Geografis	30
4.3.2 Kependudukan.....	30
4.3.3 Agama	31
4.3.4 Mata Pencaharian Penduduk	31
4.3.5 Pendidikan dan Keterampilan	32
4.3.6 Perkembangan Yang Dialami Desa Tanjung Tiga	33
4.3.7 Sarana dan Prasarana.....	34
4.4 Profil Lansia Desa Tanjung Tiga.....	39
4.4.1 Program Pemerintah Untuk Lansia di Desa Tanjung Tiga	39
4.4.1.1 Posyandu Lansia	40
4.4.1.2 Senam Lansia.....	40
4.5 Gambaran Informan Penelitian	40
4.5.1 Deskripsi Informan Utama Penelitian	40
4.5.2 Deskripsi Informan Pendukung Penelitian.....	45
BAB V.....	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Kondisi Kesehatan Wanita Lansia Di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim	47

5.1.1 Kondisi Kesehatan Fisik Wanita Lansia	48
5.1.2 Kondisi Psikologis Wanita Lansia	55
5.2 Interaksi Wanita Lansia di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.....	61
5.2.1 Interaksi Wanita Lansia Dengan Anggota Masyarakat	62
5.2.1.1 Interaksi Saat Hajatan	62
5.2.1.2 Interaksi Saat Senam Lansia	66
5.2.1.3 Interaksi Saat Pengajian.....	68
5.2.1.4 Interaksi Saat Posyandu Lansia	70
5.2.2 Interaksi Wanita Lansia Dengan Anggota Keluarga	73
5.2.2.1 Interaksi Saat Anak Mengunjungi Lansia.....	73
BAB VI	82
PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Muara Enim	26
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Kependudukan Per Kecamatan Dan Jenis Kelamin Dilengkapi Dengan Jumlah Desa/Kelurahan Semester I Tahun 2018.....	27
Tabel 4.3 DKB Semester I Tahun 2018 Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.....	29
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Tiga	31
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjung Tiga	32
Tabel 4.6 Tabel Sarana dan Prasarana DesaTanjung Tiga.....	35
Tabel 4.7 Profil Informan UtamaYang Menjadi Subjek Penelitian Kehidupan Wanita Lansia di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.....	45
Tabel 4.8 Profil Informan PendukungYang Menjadi Subjek Penelitian Kehidupan Wanita Lansia di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim	46
Tabel 5.1 Daftar Riwayat Penyakit Yang Diderita Wanita Lansia Desa Tanjung Tiga	53
Tabel 5.2 Kondisi Kesehatan Wanita Lansia Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim	60
Tabel 5.3 Kunjungan Wanita Lansia Ke Posyandu Lansia Desa Tanjung Tiga	72
Tabel 5.4 Interaksi Wanita Lansia di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Periode 2016-2021	36
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Periode 2016-2021	37
Bagan 4.3 Struktur Organisasi Karang Taruna Indonesia Desa Tanjung Tiga Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Periode 2016-2021	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Muara Enim.....	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk yang memasuki usia lanjut semakin lama semakin signifikan jumlahnya. Fenomena meningkatnya pertumbuhan penduduk usia lanjut merupakan sebuah kecenderungan yang terjadi sebagai dampak dari perubahan struktur usia dalam beberapa waktu belakangan ini. Penurunan angka kelahiran dan besarnya peningkatan usia harapan hidup menciptakan situasi dimana penduduk yang berusia 60 tahun atau lebih menjadi pertumbuhan tercepat dari sebuah penduduk. Besarnya jumlah penduduk di Indonesia di masa depan membawa dampak positif dan negatif, berdampak positif apabila penduduk berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Disisi lain besarnya jumlah penduduk menjadi beban jika penduduk memiliki masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehatan. Penurunan pendapatan/penghasilan, peningkatan disabilitas, tidak adanya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah terhadap penduduk. Dengan adanya kesehatan yang meningkat pada penduduk Indonesia akan memungkinkan bahwa jumlah lansia di Indonesia akan semakin bertambah, semakin sehat seseorang itu akan meningkatkan angka usia harapan hidup. Peningkatan usia harapan hidup mengakibatkan jumlah lansia mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki berdasarkan data proyeksi penduduk, diperkirakan tahun 2017 terdapat 23.66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%). Diprediksi jumlah penduduk lansia pada tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta) dan tahun 2035 (48, 19 juta), (Kemenkes, 2017).

Lansia adalah periode dimana organisme telah mencapai masa keemasan atau kejayaan dalam ukuran fungsi dan juga beberapa telah menunjukkan kemunduran sejalan dengan berjalannya waktu. Menurut World Health Organization (WHO) dalam Kholifah, (2016). orang lanjut usia (lansia) adalah orang yang berusia 60 tahun ke atas yang terdiri dari usia lanjut (*elderly*) 60-74 tahun. Usia tua (*old*) 75-90 tahun, dan usia sangat lanjut (*very old*) di atas 90 tahun.

Umur yang lebih panjang memungkinkan manusia sebagai individu mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk terlibat aktif dalam kegiatan. Semakin panjang harapan hidup penduduk selain mencerminkan kualitas hidup yang lebih baik juga mencerminkan lebih besarnya kesempatan untuk memperoleh hidup yang layak.

Di kabupaten Muara Enim angka harapan hidup mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada 2010 angka harapan hidup penduduk kabupaten Muara Enim adalah 67,67 per tahun, seiring dengan meningkatnya fasilitas dan pelayanan kesehatan masyarakat, maka angka harapan hidup terus meningkat. Pada tahun 2017 angka harapan hidup penduduk kabupaten Muara Enim meningkat menjadi 68,14 per tahun. Akan tetapi angka harapan hidup di Kabupaten Muara Enim masih sangat rendah dibanding rata-rata angka harapan hidup di Sumatera Selatan tahun 2017 yang sebesar 69,18 per tahun maka angka harapan hidup penduduk di kabupaten Muara Enim masih perlu ditingkatkan, karena selisih harapan hidup penduduk kabupaten Muara Enim dengan rata-rata harapan hidup Sumatera Selatan mencapai 1,04 per tahun. Selisih ini meningkat dari tahun sebelumnya yakni tahun 2016 sekitar 1,06 per tahun, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat yang mempengaruhi Dimensi Harapan Hidup yakni kesehatan belum tercapai dibanding tahun sebelumnya. Hal ini tidak serta merta membuat pemerintah setempat tidak memprioritaskan pembangunan kesehatan, namun lebih ditingkatkan agar dapat melampaui angka harapan hidup provinsi. Dengan cara perbaikan kualitas pelayanan kesehatan seperti peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas, tenaga, dan efisiensi biaya kesehatan, (BPS Muara Enim 2018).

Kesehatan lansia merupakan hal yang harus sangat diperhatikan dimana dengan kesehatan seseorang mampu melakukan hal apa saja yang dia inginkan dan juga kesehatan itu sangatlah penting karena juga mampu meningkatkan semangat dan juga mampu memberikan peluang hidup yang lebih panjang. Dan dengan para lansia mampu memiliki kesehatan yang baik mereka akan mampu melakukan segala aktivitas yang mereka ingin lakukan walaupun para lansia memiliki umur yang sudah tidak muda lagi dan mereka rentan sekali terhadap penyakit para lansia ini harus rajin memeriksa kesehatan mereka dimana para pemerintah sudah memberikan pelayanan kesehatan untuk para masyarakat dan juga untuk para lansia yang diadakan sebulan

sekali untuk memeriksa kesehatan para wanita lansia yang ada di desa-desa. hal ini bertujuan untuk bisa mensejahterakan para wanita lansia. Usia yang sudah tidak muda lagi seringkali mengundang berbagai anggapan yang ada salah satunya adalah.

Banyak sekali anggapan bahwa pada usia lanjut seseorang perlu dibantu dalam segala hal, mereka dianggap tak berdaya tak mampu melakukan apa-apa mereka hanya mampu menggantungkan diri pada keluarga. Ketergantungan akan membuat mereka merasa lemah dan tidak berarti lagi pengaruh ini lah yang kadang membuat para lansia tidak bersemangat karena merasanya dirinya tidak dihargai, seharusnya mereka di beri kesempatan untuk bisa melakukan aktivitas dan bisa mandiri.

Untuk dapat hidup secara mandiri lansia harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kemandirian lansia yaitu kondisi kesehatan, kondisi sosial, dukungan keluarga dan kondisi ekonomi. Lansia dapat mandiri jika kondisi kesehatannya dalam keadaan baik. Secara sosial lansia yang mandiri itu melakukan aktivitas sosial, memiliki hubungan baik dengan keluarga dan mendapatkan dukungan dari keluarga dan masyarakat, secara ekonomi memiliki penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kemandirian pada lansia sangat penting untuk merawat dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, meskipun demikian sulit bagi anggota keluarga yang masih muda untuk menerima orang tua yang melakukan aktivitas sehari-hari secara lengkap dan lambat. Dengan caranya sendiri lansia diakui sebagai individu yang mempunyai karaktersistik yang unik oleh sebab itu keluarga harus mempunyai pengetahuan untuk memahami kemampuan lansia untuk berpikir, berpendapat dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kesehatan lansia. Kemandirian merupakan sikap individu yang diperoleh secara spontan dalam perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk terus bersikap mandiri dalam menghadapi situasi dilingkungan, sehingga mampu berfikir dan bertindak sendiri. Dengan kemandirian seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang ke yang lebih baik.

Mandiri juga berarti bahwa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak bergantung pada orang lain. Mandiri dalam hal ini yaitu lansia mampu memenuhi

kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan bekerja. Karena kadangkala para lansia ini tidak ingin merepotkan anak cucunya sendiri karena tak ingin merasa bahwa dia adalah beban bagi keluarganya. Akan tetapi tidak semua lansia bisa mandiri hanya yang potensial (Lestari. 2013).

Mandiri secara fisik adalah mereka yang masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari dan rutin menjaga kesehatan. Aktivitas merupakan salah satu penilaian dalam kehidupan sehari-hari orangtua dalam melakukan tindakan yang perlu dilakukan secara benar. Aktivitas sehari-hari merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh lanjut usia setiap harinya. Aktivitas ini dilakukan tidak melalui upaya atau usaha keras. Lansia mengalami penuaan yang optimal akan tetap aktif dan tidak mengalami penyusutan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun macam aktivitas sehari-hari adalah aktivitas fisik, aktivitas fisik merupakan pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga di mana sangat penting bagi kesehatan mental (Sampelan. 2015).

Studi tentang lansia yang dilakukan oleh Muhayati Dkk yang berjudul Upaya Lanjut Usia Dalam Membangun Kemandirian Hidup Dan Penerimaan Diri Terhadap Kesiapan Memasuki Masa Pensiun (Studi Pada Lansia di Bina Keluarga Lansia Posyandu Cempaka Kabupaten Ngawi) (2018). Dari hasil penelitian di atas ialah dapat disimpulkan bahwa kemandirian hidup lansia bersifat relatif, dampak psikologis yang timbul dalam kesiapan memasuki masa pensiun bagi lanjut usia dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti dukungan keluarga, kesehatan juga ekonomi.

Studi tentang lansia juga dilakukan oleh Karimah dkk yang berjudul Tingkat Kemandirian Lansia Dalam *Activity Daily Living* Di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Ngawi (2016). Hasil dari penelitian ini bahwa tingkat kemandirian lansia yang memiliki usia (60-69 tahun) dalam memenuhi *activity Daily living* di Panti Sosial Tresna werdha ini bahwa sebagian besar lansia sebanyak 15 orang (72%) masih memiliki tingkat kemandirian dan yang memiliki ketergantungan sebagian.

Desa Tanjung Tiga merupakan desa yang berkecamatan Belida Darat yang berada di perbatasan antara Kabupaten Muara Enim dengan Kabupaten Ogan ilir. Desa Tanjung Tiga adalah desa yang paling kecil diantara desa-desa yang berada di kecamatan belida darat. Sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Tiga ini bekerja

sebagai petani karet dan juga sebagian lagi dari masyarakatnya ada yang bekerja di PT. Pertamina sebagai karyawan dan security, ada juga sebagian yang bekerja sebagai guru PNS, guru honor dll. Desa Tanjung Tiga ini memiliki penduduk sebanyak 688 orang. Kondisi ekonomi di desa yang semakin sulit karna rata-rata masyarakat di desa ini bergantung pada pengasilan karet yang harganya semakin menurun membuat masyarakat kesulitan dalam perekonomian.

Tidak hanya masyarakat kaum wanita lansia di Desa Tanjung Tiga masih ada yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup karena kondisi ekonomi yang semakin sulit yang mengharuskan mereka untuk terus bekerja walaupun sudah memasuki usia yang tidak muda lagi. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kadangkala mereka tidak ingin menambah beban keluarga juga orang lain. lansia yang masih aktif dan masih melakukan aktivitas biasanya wanita lansia yang semasa mudanya rajin bekerja, wanita lansia yang terbiasa dengan bekerja mereka akan merasa bosan apabila tidak melakukan aktivitas apapun. Selain sehari-hari bekerja para wanita melakukan aktivitas seperti mencuci piring, menyapu, memasak dan kegiatan lainnya. Kegiatan ini dilakukan karna kebanyakan wanita lansia sudah tidak tinggal bersama anak-anak mereka rata-rata anak-anak mereka apabila sudah berkeluarga akan tinggal berpisah walaupun masih ada yang tinggal bersama orang tua mereka. Tapi kebanyakan ketika mereka telah memiliki keluarga akan sangat nyaman apabila mempunyai rumah sendiri dan juga tidak mau merepotkan orang tua mereka. Walaupun kadangkala orang tua akan merasa lebih baik apabila tinggal bersama anaknya karna akan merasa ada yang bisa mengurus dan menjaga mereka saat sudah tidak mampu lagi untuk bekerja. Tapi walaupun demikian walau tinggal secara terpisah ada kalanya mereka berkumpul untuk sekedar bersilaturahmi dan menjaga hubungan antara anak dan orang tua.

Para wanita lansia di desa ini masih aktif mengikuti pengajian yang diadakan pada setiap hari jum'at. Dan juga ada kegiatan setiap jum'at sore yaitu senam untuk wanita lansia yang di adakan oleh pemerintah . Program ini sudah berjalan hampir satu tahun terakhir namum hanya ada satu atau dua wanita lansia saja yang berpartisipasi dalam kegiatan ini dan yang lainnya adalah ibu-ibu atau anak-anak remaja. Padahal tujuan dari senam ini adalah agar para bisa meningkatkan kesehatan tubuh mereka dan kesehatan organ dalam kita untuk tetap terjaga dan terhindar dari

segala macam penyakit yang di sebabkan oleh umur yang sudah mulai menua. Selain untuk menjaga kesehatan senam lansia juga dapat meningkatkan hubungan antar warga itu sendiri.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kehidupan wanita lansia di Pedesaan. Untuk menggali lebih dalam lagi informasi mengenai rumusan masalah agar dapat dianalisis, maka diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kesehatan wanita lansia di Desa Tanjung Tiga?
2. Bagaimana interaksi wanita lansia di Desa Tanjung Tiga?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui dan memahami kehidupan wanita lansia di Desa Tanjung Tiga

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan kondisi kesehatan wanita lansia di Desa Tanjung Tiga.
- b. Untuk mengetahui interaksi wanita lansia di Desa Tanjung Tiga.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengetahui kehidupan wanita lansia.
2. Dapat memberikan informasi terkait kehidupan wanita lansia.

b. Manfaat praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat terutama para wanita lansia. Karena para wanita lansia adalah suatu kelompok yang harus diperhatikan agar disisa hidup mereka akan lebih bermanfaat bagi masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk kesejahteraan wanita lansia di desa tersebut.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti lain untuk menambah pengetahuan yang lebih terkait kehidupan wanita lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniyati, S. Aisyah D K. (2018). *Gambaran Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. Vol 14(1).
- Andesty, D. Fariany S. (2018). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) Griya Werdha Kota Surabaya*. Jurnal Public Health. Vol. 13 (2).
- Diana A T. Sity M. (2018). *Upaya Lanjut Usia Dalam Membangun Kemandirian Hidup Dan Penerimaan Diri Terhadap Kesiapan Memasuki Masa Pensiun*. Jurnal. Konseling Indonesia. Vol. 4 (1): 16-21. ISSN: 2476-888X-2476-8901.
- Bernadeta, Elizabeth A. (2017). *Hubungan Kemandirian Dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Margajaya RW 13 Kecamatan Ngamprah*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 11 (1). ISSN: 1410-234X
- Bintaro R. 1983. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Yogyakarta. Ghalia Indonesia
- Bahkruddiansyah R. (2016) . *Makna Hidup dan Arti Kebahagiaan Pada Lansia di Panti werdha Nirwana Puri Samarinda*. Jurnal Psikologi. Vol. 4 (4): 431-445. ISSN 2477-2666.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. (2018). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Muara Enim*. Muara Enim. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. (2018). *Data Sensus Penduduk*. Muara Enim. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Creswell, John W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Traditions*. California: Sage Publication.
- Denzim, K Norman, Lincoln, Yvonna S. (2009) *Hanbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Muara Enin (2018). *Data Kependudukan Semester I*. Muara Enim.
- Fatimah, Skp. (2010). *Merawat lanjut Usia Suatu Pendekatan Proses Keperawatan GERONTIK*. Jakarta. Trans Info Media Jakarta.

- Indrawati I. (2017) *Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Pudak Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Psikolog Jambi. Vol. 2 (No 2). ISSN. 2528-2735.
- Julhana, Sri H, Abdul H. (2017) *Pengaruh Senam Lansia Terhadap Aktivitas Sehari-hari Lansia di Desa Puyung Wilayah Kerja Puskesmas Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah*. Jurnal Prodi DIV Keperawatan Bima.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Analisis Lansia Indonesia*. Jakarta selatan. Pusat Data Informasi.
- Kholifah, S N. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta Selatan. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Lestari, R. Titin A W. Berty F R. (2013). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) Pada Lanjut Usia Di Panti werdha*. Jurnal Keperawatan. Vol. 1 (2)
- Rohaedi, Suci T P. Aniq D K (2016). *Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activity Daily Living Di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Ngawi*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. Vol. 2 (1). ISSN: 2477-3743.
- R.B Soemanto (2014). *Sosiologi Keluarga*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Sampelan, I. Rina K. Jil L. (2015) *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari*. Jurnal Keperawatan. Vol. 3 (2).
- Sri E S. (2016) *Kesehatan Masyarakat*. Pusdik SDM Kesehatan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sa'adah, N. (2015) *Menata Kehidupan Lansia: Satu Langkah Responsif Untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi pada Lansia Desa Mojolegi Imogiri Bantul Yogyakarta)*. Jurnal Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soerjono Soekanto. (2013) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Saudarma, Momon (2008). *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Salemba Medika
- Setianingrum M E, Ratriana Y E K. (2017) *Quality Of Life Janda Lanjut Usia yang Tinggal di Pedesaan*. Jurnal Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia. ISSN: 978-602-145-49-4

Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Manajemen*. ALPABETA.

Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. ALPABETA.

Utami R S, Rusilanti, Gupri D A. (2013) *Perilaku Hidup Sehat dan status kesehatan Fisik Lansia*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan.

Wulandari, R. (2018) *Kehidupan Orang Tua Jompo Di Panti Sosial*. Jurnal JOM Fisip. Vol. 5 (11).